



Kampus Beasiswa
STIE Kasih Bangsa

LAPORAN SURVEI KEPUASAN PENGGUNA

STIE KASIH BANGSA
TA 2022/2023

**LAPORAN SURVEI KEPUASAN PENGGUNA ALUMNI
STIE KASIH BANGSA**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI DAN MANAJEMEN
STIE KASIH BANGSA
JAKARTA**

KATA PENGANTAR

Salah satu indikator kesuksesan sebuah lembaga pendidikan dapat dilihat dari profil lulusannya. Dalam hal ini tidak saja keterserapan mereka di dunia kerja serta aktivitas sosial dan ekonomi seperti membangun dunia usaha menjadi penting, melainkan juga bagaimana kiprah mereka di instansi/lembaga/dunia industri/usaha di mana mereka bekerja. Dan hal ini diukur dari persepsi dan kepuasan dari pengguna lulusan.

Karena itu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa senantiasa berusaha untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan tinggi melalui upaya melahirkan alumni yang memiliki kontribusi luas. Salah satu upaya tersebut adalah dengan menyelenggarakan Survei Kepuasan Pengguna alumni. Hal ini juga sejalan dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Ristek, dan Teknologi (Kemdikbud-ristek) Republik Indonesia.

Survey Kepuasan Pengguna Alumni merupakan salah satu cara dalam memperoleh masukan langsung dari dunia industri/usaha, instansi pemerintah, ataupun lembaga non pemerintah lainnya mengenai kiprah alumni STIE Kasih Bangsa. Pengguna lulusan diharapkan mampu memberikan informasi sekaligus evaluasi terkait bagaimana alumni bekerja sehingga dapat menjadi masukan bagi proses pelaksanaan pendidikan tinggi yang diterapkan di STIE Kasih Bangsa.

Kami bersyukur telah menyelenggarakan Survey Kepuasan Pengguna Alumni ini dengan baik. Kami berharap hasil dari Survey Kepuasan Pengguna Alumni ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama pimpinan STIE Kasih Bangsa dan seluruh civitas akademika. Kami juga berharap hasil Survey Kepuasan Pengguna Alumni tidak hanya bermanfaat dan dapat dibaca oleh civitas akademika STIE Kasih Bangsa, khususnya seluruh program studi, namun juga public secara umum dalam melihat profil dari lulusan STIE Kasih Bangsa.

Jakarta, 6 Maret 2023



Mohammad Chaidir, SE., MM

Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	iii
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Kegiatan.....	1
C. Target Populasi dan Metode Pengumpulan	2
D. Teknik Pelaksanaan	2
BAB II PROFIL STIE KASIH BANGSA	3
A. Profil STIE Kasih Bangsa.....	3
B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Nilai STIE Kasih Bangsa	3
BAB III HASIL SURVEI KEPUASAN PENGGUNA ALUMNI.....	6
A. Responden.....	6
B. Kuesioner	6
C. Aspek Etika.....	11
D. Keahlian Pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama).....	14
E. Kemampuan Berbahasa Asing.....	18
F. Penggunaan Teknologi Informasi.....	19
G. Kemampuan Berkomunikasi.....	20
H. Kerjasama	21
I. Kemampuan Pengembangan Diri	23
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	25
A. Kesimpulan	25
B. Saran	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Survey kepuasan pengguna lulusan merupakan survey yang diselenggarakan oleh institusi pendidikan bagi pengguna lulusan institusi tersebut (alumni dari institusi bekerja untuk pengguna). Survey ini bertujuan untuk mengukur kualitas lulusan dilihat dari sudut pandang pengguna lulusan, yaitu apakah kualitas lulusan yang dihasilkan oleh institusi Pendidikan yang bersangkutan sesuai seperti yang dibutuhkan oleh pengguna. Tingkat kepuasan yang tinggi yang diberikan oleh pengguna lulusan adalah salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan dalam institusi pendidikan tersebut. Survey kepuasan pengguna ini sangat dibutuhkan dalam proses akreditasi institusi misalnya dalam aspek penilaian employer reputation maupun perbaikan menyeluruh dari proses pendidikan baik kurikulum, arah pengembangan universitas dan pembinaan softskill mahasiswa.

Jika dilihat dari sisi pendekatan bisnis, survey kepuasan pengguna lulusan ini sama seperti survey yang dilakukan oleh produsen untuk konsumen (customer). Tingkat kepuasan yang tinggi dari pelanggan adalah ukuran yang kuat dari ketahanan, kepatuhan, dan kunjungan ulang pembeli atau pelanggan. Namun demikian, membandingkan antara pendidikan dan bisnis bukanlah hal yang tepat karena pada dasarnya pendidikan dan bisnis adalah dua hal yang berbeda. Mendidik bukan hanya mengajarkan tentang kompetensi dan namun juga membangun karakter. Hasil proses pendidikannya yang baik akan menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkarakter atau dalam bahasa lain memiliki keseimbangan antara softskill dan hardskill.

Survey kepuasan pengguna ini hanya merupakan salah satu dari instrumen untuk mengukur kualitas lulusan institusi pendidikan. Aspek yang diukur pada umumnya mencakup tingkat kepuasan pengguna terhadap kemampuan lulusan. Kemampuan lulusan yang dinilai berkaitan dengan hardskill dan softskill.

STIE Kasih Bangsa merupakan perguruan tinggi yang selalu berusaha meningkatkan kualitas pendidikan sehingga dapat menciptakan lulusan yang memiliki kualitas dan dapat bersaing di dalam dunia kerja. Kegiatan survey pengguna ini merupakan salah satu tolak ukur untuk melihat bagaimana kinerja lulusan STIE Kasih Bangsa di setiap instansi/perusahaan.

B. Tujuan Kegiatan

Survei kepuasan pengguna alumni bertujuan untuk mendapatkan umpan balik dari instansi/perusahaan, selain itu hal ini dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan STIE Kasih Bangsa dalam mencetak alumni yang profesional, unggul dan terpercaya. Tujuan dari survei kepuasan pengguna alumni ini adalah:

1. Untuk mengukur kualitas lulusan STIE Kasih Bangsa
2. Untuk memperoleh informasi dari pengguna alumni, yaitu dari instansi/lembaga/dunia usaha.

C. Target Populasi dan Metode Pengumpulan

Populasi survei ini merupakan pengguna dari ulusan/alumni STIE Kasih Bangsa yang dalam hal ini adalah instansi/lembaga/dunia usaha. Instrumen yang digunakan adalah survei kepuasan pengguna. Instrumen ini terdiri dari beberapa aspek, yaitu (1) etika, (2) keahlian pada bidang ilmu, (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan informasi, (6) kerjasama, (7) pengembangan diri. Instrumen ini diukur dengan skala 4 poin, yaitu poin 4 menandakan sangat baik, poin 3 menandakan baik, poin 2 menandakan cukup dan poin 1 menandakan kurang.

D. Teknik Pelaksanaan

Pelaksanaan survei kepuasan ini dilakukan kepada pengguna dari ulusan/alumni STIE Kasih Bangsa yang dalam hal ini adalah instansi/lembaga/dunia usaha dari program studi manajemen STIE Kasih Bangsa, melalui tahapan berikut:

1. Menyusun Instrument

Instrument yang digunakan adalah survei kepuasan pengguna. Instrumen ini terdiri dari beberapa aspek, yaitu (1) etika, (2) keahlian pada bidang ilmu, (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan informasi, (6) kerjasama, (7) pengembangan diri. Instrumen ini diukur dengan skala 4 poin, yaitu poin 4 menandakan sangat baik, poin 3 menandakan baik, poin 2 menandakan cukup dan poin 1 menandakan kurang.

2. Menentukan Besaran dan Teknik Penarikan Sampel

Menggunakan metode probability sampling yaitu simple random sampling yang diambil secara acak terhadap pengguna lulusan/alumni STIE Kasih Bangsa dengan jumlah yang mengisi melalui google form berjumlah 134 lulusan.

3. Menentukan Responden

Responden pada survei ini adalah pengguna lulusan/alumni STIE Kasih Bangsa yang dalam hal ini adalah instansi/lembaga/dunia usaha.

4. Melaksanakan Survei

Pelaksanaan survei dilakukan melalui pengisian kuesioner secara online melalui google form.

5. Mengelola Hasil Survei

Hasil pengisian kuesioner diolah melalui aplikasi komputer. Teknik analisis berupa statistik deskriptif, sehingga dapat diperoleh rata rata kepuasan pengguna lulusan/alumni STIE Kasih Bangsa terhadap karakter maupun kinerja dari lulusan/alumni STIE Kasih Bangsa.

BAB II

PROFIL STIE KASIH BANGSA

A. Profil STIE Kasih Bangsa

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa secara resmi berdiri di bawah naungan Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa memiliki 2 Program Studi yaitu, Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen. Visi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa yaitu “Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Unggulan di tingkat Nasional dan Menghasilkan Lulusan yang Profesional, Unggul dan Terpercaya”.

STIE Kasih Bangsa akan terus berperan aktif dalam proses pembangunan nasional dengan melahirkan lulusan yang kompeten dan profesional di bidangnya, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan dilandasi dengan nilai-nilai hidup Indonesia.

Harapannya, mereka menjadi sumber daya manusia yang profesional, unggul, terpercaya mandiri, berwawasan luas, sadar akan keberadaannya dan bermanfaat bagi masyarakat Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kasih Bangsa akan terus berusaha untuk meningkatkan layanan dengan mengembangkan lingkungan kampus yang dapat memberikan kualitas, kenyamanan, dan keamanan dalam kegiatan pembelajaran.

B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Nilai STIE Kasih Bangsa

1. Visi STIE Kasih Bangsa

Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggulan di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

2. Misi STIE Kasih Bangsa

- a. Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggulan di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang Ekonomi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Melaksanakan peningkatan kualitas berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal.

3. Tujuan STIE Kasih Bangsa

- a. Menghasilkan lulusan di bidang Ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang Ekonomi sebagai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- c. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia dalam rangka peningkatan daya saing bangsa Indonesia.

4. Sasaran

- a. Meningkatkan kualitas sarjana ekonomi STIE Kasih Bangsa yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menghasilkan lulusan yang terserap 100% ke dalam dunia usaha dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak kelulusan.
- c. Terlaksananya program link & match antara STIE Kasih Bangsa dengan dunia usaha dan kementerian/lembaga.
- d. Meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi yang terintegrasi, dan berorientasi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, Industri 4.0, Society 5.0 serta program pemerintah dalam konteks pembangunan masyarakat dengan program utama peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, riset dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tuntutan perkembangan ipteks dan kebutuhan masyarakat.
- e. Memperoleh peningkatan akreditasi program studi dan akreditasi institusi sampai dengan meraih peringkat unggul di tahun 2030 untuk program studi dan tahun 2040 untuk institusi.

5. Nilai

- a. Integritas : STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk menjalankan profesi dengan menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, nilai- nilai moral dan etika serta rasa memiliki atas setiap proses dan keputusan yang diambil.
- b. Kolaborasi : STIE Kasih Bangsa mendorong pengembangan kolaborasi yang mendorong keunikan STIE Kasih Bangsa. STIE Kasih Bangsa bekerja sebaik mungkin dalam kolaborasi aktif antara mahasiswa, dosen, manajemen dan pihak eksternal.
- c. Striving for Excellence : STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk unggul secara konsisten mengupayakan hasil yang baik dan memuaskan. Keunggulan tersebut menyentuh semua aspek kehidupan di lingkungan STIE Kasih Bangsa mulai dari program akademik, layanan mahasiswa hingga lingkungan kampus, mulai dari rekrutmen hingga publikasi, mulai dari acara khusus hingga kegiatan mahasiswa sehari-hari. Nilai ini juga menginspirasi mahasiswa dan dosen untuk mengakui pencapaian dan kontribusi seluruh sivitas akademika untuk pencapaian visi dan misi STIE Kasih Bangsa.
- d. Inovasi: STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk terus mendorong kebaruan dan terbuka terhadap perspektif, ide, cara kerja, dan perubahan lingkungan baru berdasarkan prinsip kebebasan akademik.
- e. Profesional: STIE Kasih Bangsa berkomitmen pada keunggulan dalam pekerjaan, berambisi untuk memastikan bahwa pengajaran dan pembelajaran, penelitian, dan keterlibatan dalam pengabdian masyarakat memiliki kualitas tertinggi. Secara khusus, STIE Kasih Bangsa bangga dengan pekerjaan interdisipliner dan kemampuan STIE Kasih Bangsa untuk terlibat dengan industri, pemerintah, dan

sektor nirlaba. Perilaku Profesional menggambarkan jenis kegiatan yang diyakini institusi akan meningkatkan keunggulan. Sikap profesional diterapkan pada semua staf STIE Kasih Bangsa dan dapat disesuaikan untuk mencerminkan kebutuhan dan keadaan khusus dari peran yang berbeda. Mahasiswa akan diberikan pendidikan berkualitas tinggi untuk mengembangkan dan menerapkan pengetahuan serta memberikan pengaruh dan memberikan kontribusi bagi masyarakat.

- f. Keanekaragaman dan Inklusi : STIE Kasih Bangsa terbuka akan keanekaragaman di dalam setiap proses pembelajaran. STIE Kasih Bangsa menghargai semua bentuk keragaman, tidak peduli etnis, preferensi agama atau seksual, tingkat pendapatan, gaya belajar, atau bidang fokus akademis seseorang. Semuanya diberikan kesempatan untuk berekspresi dan mengemukakan pendapat untuk kemajuan STIE Kasih Bangsa. Keanekaragaman mahasiswa saat ini memperkuat program akademik dan lingkungan pendidikan STIE Kasih Bangsa, mempersiapkan mahasiswa untuk hidup dan bekerja dalam masyarakat internasional dan ekonomi global.
- g. Revolusi Mental : STIE Kasih Bangsa mendorong seluruh sivitas akademika untuk memiliki wawasan kebangsaan dan revolusi mental. Gerakan untuk mengubah cara pandang, cara pikir, sikap, perilaku, dan cara kerja bangsa Indonesia, yang mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja, gotong royong, berlandaskan Pancasila sehingga bangsa Indonesia menjadi negara yang maju, modern, Makmur, sejahtera, dan bermartabat. Revitalisasi Mental terdapat lima Gerakan yaitu Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri, dan Gerakan Indonesia Bersatu.

BAB III

HASIL SURVEI KEPUASAN PENGGUNA ALUMNI

A. Responden

Survei kepuasan ini diisi oleh pengguna lulusan/alumni dari instansi/lembaga/dunia usaha yang merupakan tempat dimana lulusan/alumni program studi manajemen STIE Kasih Bangsa bekerja maupun berwirausaha. Lulusan/alumni yang dinilai terdiri dari lulusan tahun 2010 sampai dengan tahun 2021 dengan jumlah 134 lulusan.

B. Kuesioner

Berikut ini kuesioner yang digunakan untuk mendapatkan informasi terkait kepuasan pengguna terhadap alumni STIE Kasih Bangsa:

The image shows a digital form titled "MNJ-Kuesioner Kepuasan Pengguna Alumni". Below the title is a subtitle "Kepuasan Pengguna Alumni STIE Kasih Bangsa". The form contains four input fields, each with a label and a red asterisk indicating it is required. The first field is "Nama Instansi/Perusahaan/Lembaga", the second is "Alamat Instansi/Perusahaan/Lembaga", and the third is "No Telepon Instansi/Perusahaan/Lembaga". Each of these three fields has a placeholder text "Teks jawaban singkat" below it. The fourth field is empty. The form has a purple header bar and a light blue border.

MNJ-Kuesioner Kepuasan Pengguna Alumni ✕ ⋮

Kepuasan Pengguna Alumni STIE Kasih Bangsa

Nama Instansi/Perusahaan/Lembaga *

Teks jawaban singkat

Alamat Instansi/Perusahaan/Lembaga *

Teks jawaban singkat

No Telepon Instansi/Perusahaan/Lembaga *

Teks jawaban singkat

Identitas Pimpinan Deskripsi (opsional)	✕ ⋮
Nama Pimpinan * Teks jawaban singkat	
Jabatan Pimpinan * Teks jawaban singkat	
No HP Pimpinan * Teks jawaban singkat	
Identitas Alumni Deskripsi (opsional)	✕ ⋮
Nama Alumni yang dinilai * Teks jawaban singkat	
Jenis Kelamin * Teks jawaban singkat	
Jabatan Alumni yang dinilai * Teks jawaban singkat	

Program Studi Alumni yang dinilai *

Teks jawaban singkat

Tahun Lulus Alumni yang dinilai *

Teks jawaban singkat

Survey Kepuasan Pengguna Alumni



Deskripsi (opsional)

Etika lulusan kami yang bekerja di tempat Anda *

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Kejujuran	☐	☐	☐	☐
Kedisiplinan	☐	☐	☐	☐
Konsistensi	☐	☐	☐	☐
Tanggungjawab (p...	☐	☐	☐	☐
Ketelitian	☐	☐	☐	☐
Kemandirian	☐	☐	☐	☐
Inisiatif	☐	☐	☐	☐

Keahlian pada Bidang Ilmu *

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Kemampuan meng...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan meng...	☐	☐	☐	☐
Kuantitas & kualita...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan untuk...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan untuk...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan mere...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan menc...	☐	☐	☐	☐

Kemampuan Berbahasa Asing *

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Membaca	☐	☐	☐	☐
Menulis	☐	☐	☐	☐
Berbicara	☐	☐	☐	☐



Penggunaan Teknologi Informasi *

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Kemampuan meng...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan mem...	☐	☐	☐	☐

Kemampuan Berkomunikasi *

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Kemampuan mem...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan berko...	☐	☐	☐	☐

Kerjasama *

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Kemampuan meng...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan meng...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan meny...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan beker...	☐	☐	☐	☐

Kemampuan Pengembangan Diri *

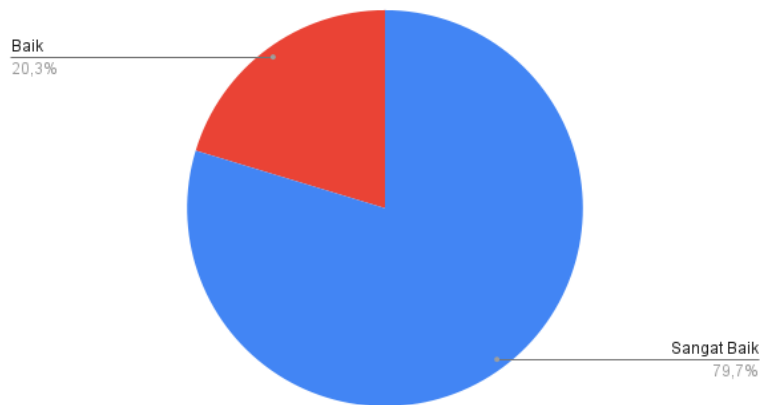
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Minat untuk mengi...	☐	☐	☐	☐
Pemanfaatan inter...	☐	☐	☐	☐
Kepekaan terhada...	☐	☐	☐	☐

C. Aspek Etika

1. Kejujuran

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap kejujuran lulusan yaitu 79,7% dengan kategori sangat baik dan 20,03% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan STIE Kasih Bangsa mempunyai kejujuran yang baik.

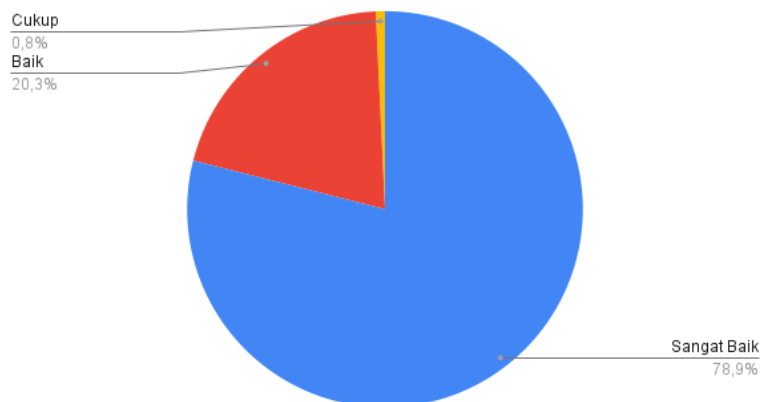
Kejujuran



2. Kedisiplinan

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap kedisiplinan lulusan yaitu 78,9% dengan kategori sangat baik, 20,3% dengan kategori baik, 0,8% dengan kategori cukup. Hal ini dapat disimpulkan bahwa lulusan STIE Kasih Bangsa mempunyai kedisiplinan yang cukup baik.

Kedisiplinan

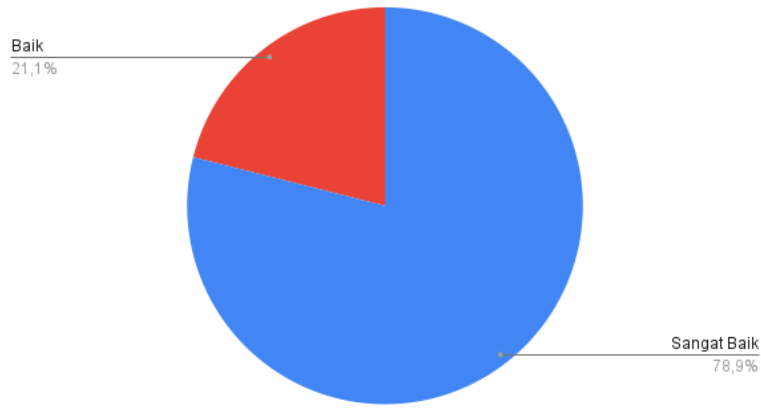


3. Konsistensi

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap konsistensi lulusan yaitu 78,9% dengan kategori sangat baik dan

21,1% dengan kategori baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa lulusan STIE Kasih Bangsa mempunyai konsistensi yang cukup baik.

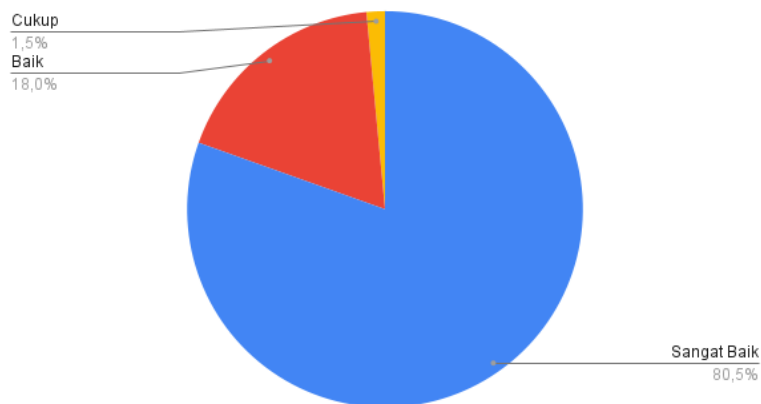
Konsistensi



4. Tanggungjawab

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap tanggungjawab lulusan yaitu 80,5% dengan kategori sangat baik, 18,0% dengan kategori baik, 1,5% dengan kategori cukup. Hal ini dapat disimpulkan bahwa lulusan STIE Kasih Bangsa mempunyai tanggungjawab yang cukup baik.

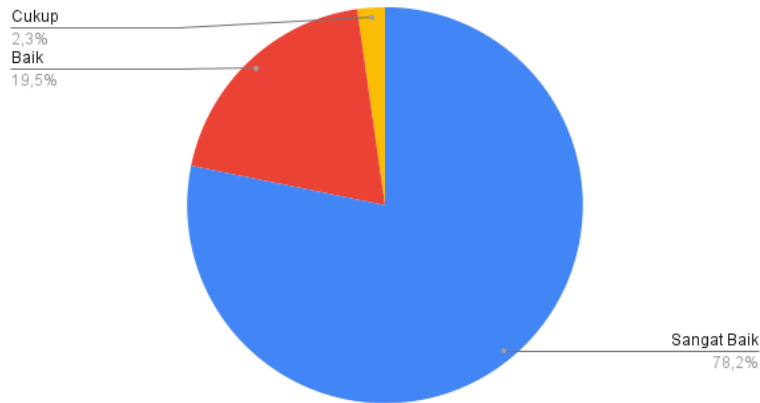
Tanggungjawab



5. Ketelitian

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap ketelitian lulusan yaitu 78,2% dengan kategori sangat baik, 19,5% dengan kategori baik, 2,3% dengan kategori cukup. Hal ini dapat disimpulkan bahwa lulusan STIE Kasih Bangsa mempunyai ketelitian yang cukup baik.

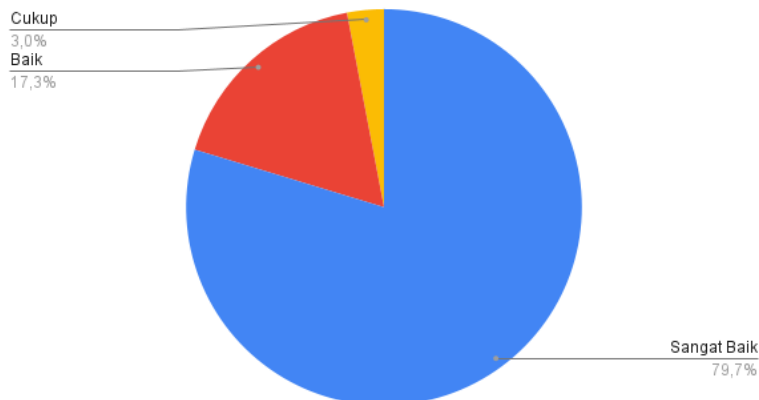
Ketelitian



6. Kemandirian

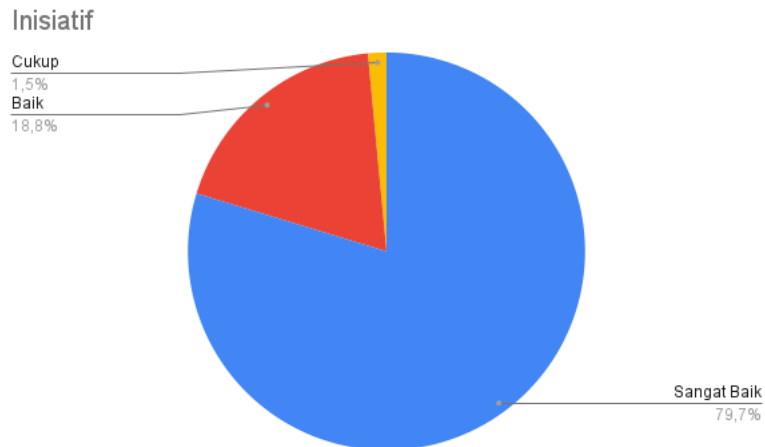
Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap kemandirian lulusan yaitu 79,7% dengan kategori sangat baik, 17,3% dengan kategori baik, 3,0% dengan kategori cukup. Hal ini dapat disimpulkan bahwa lulusan STIE Kasih Bangsa mempunyai kemandirian yang cukup baik.

Kemandirian



7. Inisiatif

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap inisiatif lulusan yaitu 79,7% dengan kategori sangat baik, 19,3% dengan kategori baik, 3,0% dengan kategori cukup. Hal ini dapat disimpulkan bahwa lulusan STIE Kasih Bangsa mempunyai inisiatif yang cukup baik.



D. Aspek Keahlian Pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)

1. Kemampuan menganalisis permasalahan dan kebijakan sesuai dengan keilmuan

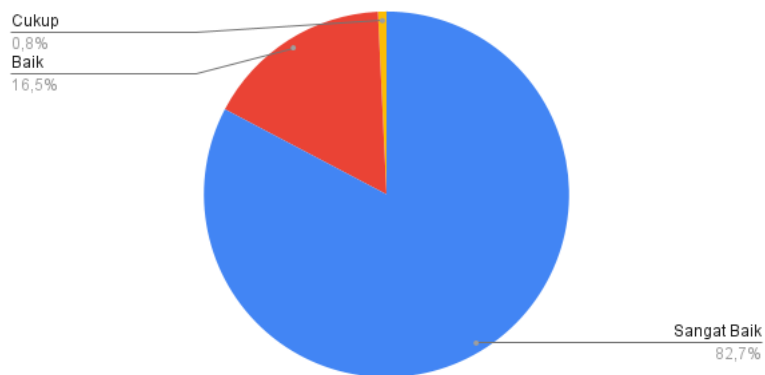
Berdasarkan survei terkait kemampuan menganalisis permasalahan dan kebijakan sesuai dengan keilmuan mendapatkan hasil 80,5% tergolong sangat baik, 18,8% tergolong baik dan 0,8% tergolong cukup. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menganalisis permasalahan dan kebijakan sesuai dengan keilmuan dari lulusan STIE Kasih Bangsa cukup baik.



2. Kemampuan mengambil keputusan berdasarkan pada analisis dan pertimbangan fungsional sesuai bidang keilmuan

Berdasarkan survei terkait kemampuan mengambil keputusan berdasarkan pada analisis dan pertimbangan fungsional sesuai bidang keilmuan mendapatkan hasil 82,7% tergolong sangat baik, 16,5% tergolong baik dan 0,8% tergolong cukup. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengambil keputusan berdasarkan pada analisis dan pertimbangan fungsional sesuai bidang keilmuan cukup baik.

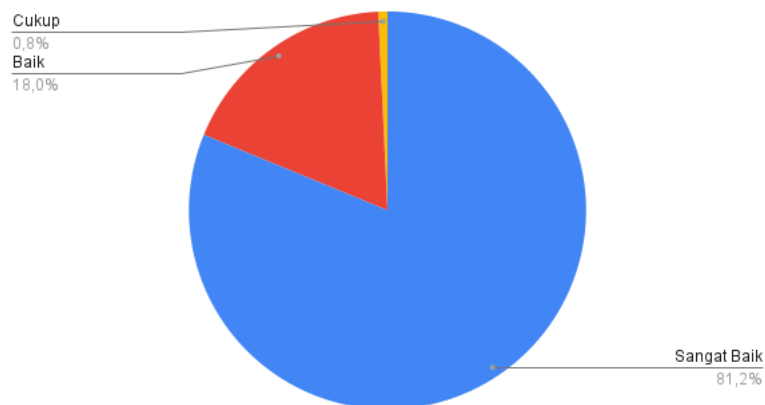
Kemampuan mengambil keputusan berdasarkan pada analisis dan pertimbangan fungsional sesuai bidang keilmuan



3. Kuantitas dan kualitas pekerjaan yang dilakukan (hasil kerja)

Berdasarkan survei terkait kuantitas dan kualitas pekerjaan yang dilakukan (hasil kerja) mendapatkan hasil 81,2% tergolong sangat baik, 18,0% tergolong baik dan 0,8% tergolong cukup. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kuantitas dan kualitas pekerjaan yang dilakukan (hasil kerja) cukup baik.

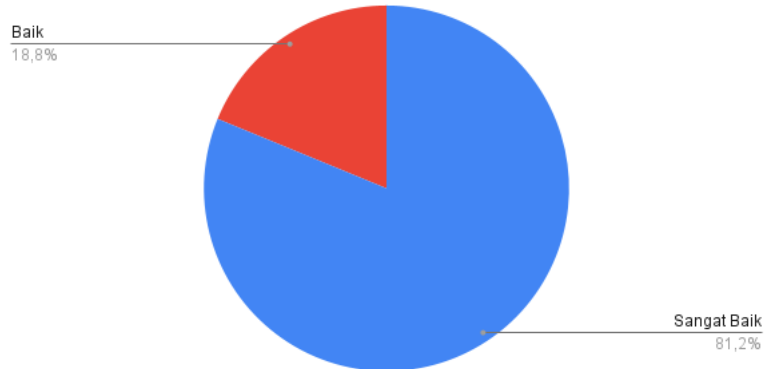
Kuantitas dan kualitas pekerjaan yang dilakukan (hasil kerja)



4. Kemampuan untuk mencapai hasil kerja sesuai dengan apa yang telah ditentukan (realisasi target)

Berdasarkan survei terkait kemampuan untuk mencapai hasil kerja sesuai dengan apa yang telah ditentukan (realisasi target) mendapatkan hasil 81,2% tergolong sangat baik dan 18,8% tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan untuk mencapai hasil kerja sesuai dengan apa yang telah ditentukan (realisasi target) cukup baik.

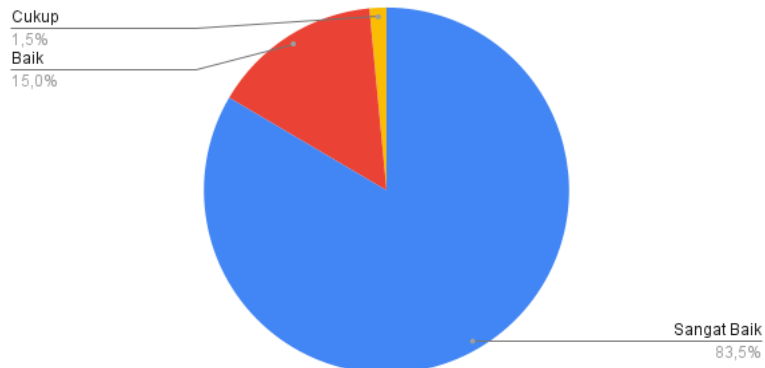
Kemampuan untuk mencapai hasil kerja sesuai dengan apa yang telah ditentukan (realisasi target)



5. Kemampuan untuk memahami dan mengerjakan tugas sesuai dengan keahliannya (keahlian berdasarkan bidang ilmu)

Berdasarkan survei terkait kemampuan untuk memahami dan mengerjakan tugas sesuai dengan keahliannya (keahlian berdasarkan bidang ilmu) mendapatkan hasil 83,5% tergolong sangat baik, 15,0% tergolong baik dan 1,5% tergolong cukup. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan untuk memahami dan mengerjakan tugas sesuai dengan keahliannya (keahlian berdasarkan bidang ilmu) cukup baik.

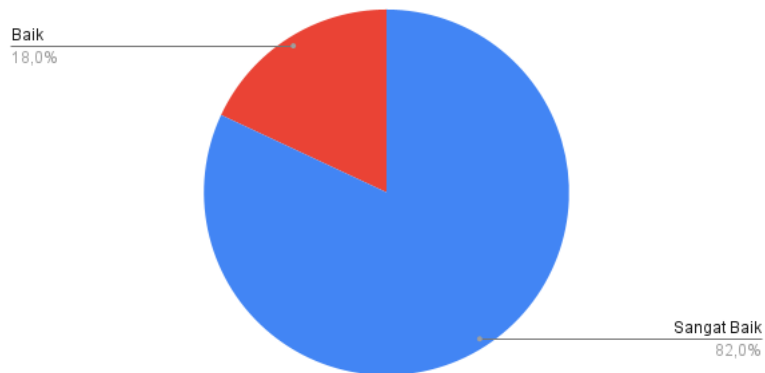
Kemampuan untuk memahami dan mengerjakan tugas sesuai dengan keahliannya (keahlian berdasarkan bidang ilmu)



6. Kemampuan merencanakan, mengatur, mengontrol pekerjaan dan bawahannya (kemampuan manajerial)

Berdasarkan survei terkait kemampuan merencanakan, mengatur, mengontrol pekerjaan dan bawahannya (kemampuan manajerial) mendapatkan hasil 82,0% tergolong sangat baik dan 18,0% tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan merencanakan, mengatur, mengontrol pekerjaan dan bawahannya (kemampuan manajerial) cukup baik.

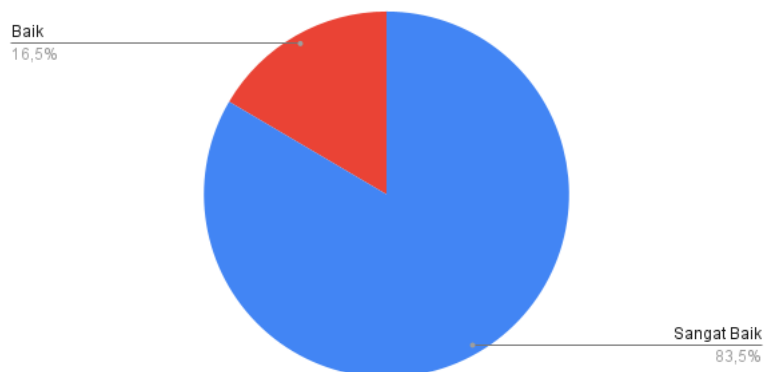
Kemampuan merencanakan, mengatur, mengontrol pekerjaan dan bawahannya (kemampuan manajerial)



7. Kemampuan mencari jalan keluar yang tepat dalam menyelesaikan tugas tanpa tergantung pada atasan (pengambilan keputusan)

Berdasarkan survei terkait kemampuan mencari jalan keluar yang tepat dalam menyelesaikan tugas tanpa tergantung pada atasan (pengambilan keputusan) mendapatkan hasil 83,5% tergolong sangat baik dan 16,5% tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan mencari jalan keluar yang tepat dalam menyelesaikan tugas tanpa tergantung pada atasan (pengambilan keputusan) cukup baik.

Kemampuan mencari jalan keluar yang tepat dalam menyelesaikan tugas tanpa tergantung pada atasan

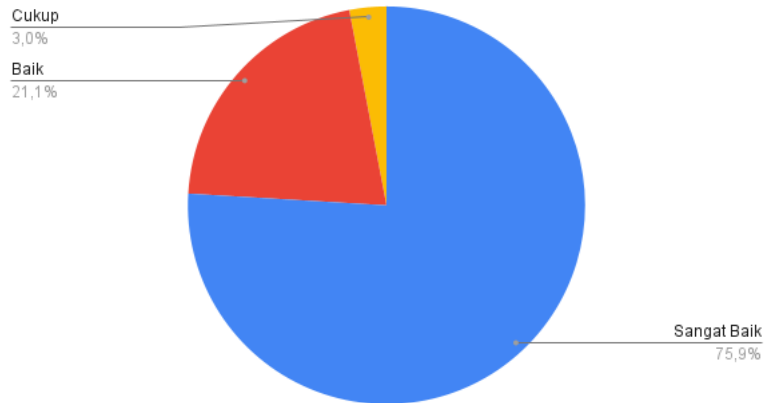


E. Kemampuan Berbahasa Asing

1. Membaca

Berdasarkan survei terkait kemampuan berbahasa asing alumni STIE Kasih Bangsa dalam hal membaca mendapatkan hasil 75,9% tergolong sangat baik, 21,1% tergolong baik dan 3,0% tergolong cukup. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca dalam berbahasa asing cukup baik.

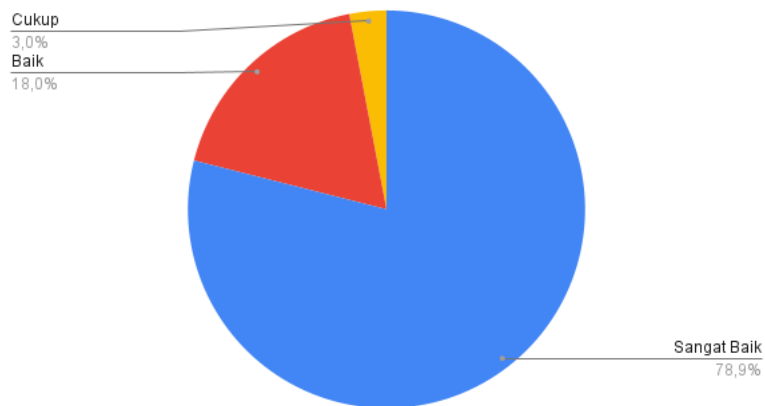
Membaca



2. Menulis

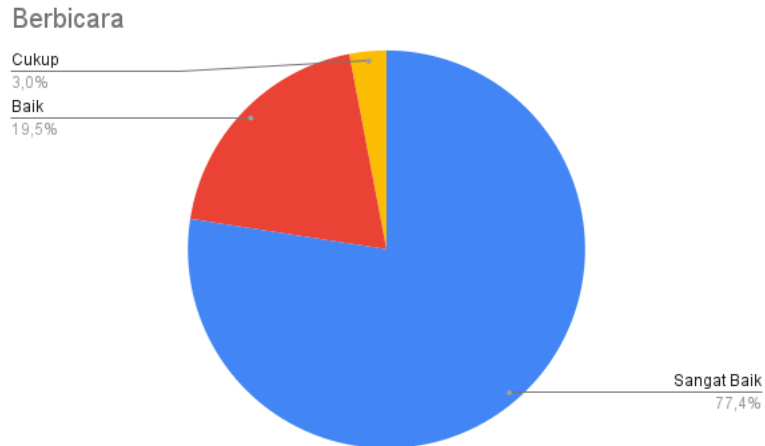
Berdasarkan survei terkait kemampuan berbahasa asing alumni STIE Kasih Bangsa dalam hal menulis mendapatkan hasil 78,9% tergolong sangat baik, 18,0% tergolong baik dan 3,0% tergolong cukup. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis dalam berbahasa asing cukup baik.

Menulis



3. Berbicara

Berdasarkan survei terkait kemampuan berbahasa asing alumni STIE Kasih Bangsa dalam hal berbicara mendapatkan hasil 75,9% tergolong sangat baik, 21,1% tergolong baik dan 3,0% tergolong cukup. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara dalam berbahasa asing cukup baik.



F. Penggunaan Teknologi Informasi

1. Kemampuan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan

Berdasarkan survei terkait kemampuan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan mendapatkan hasil 81,2% tergolong sangat baik dan 18,8% tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan cukup baik.



2. Kemampuan memanfaatkan media atau saran kerja modern (faksimili, mesin, fotocopy, dll)

Berdasarkan survei terkait kemampuan memanfaatkan media atau saran kerja modern (faksimili, mesin, fotocopy, dll) mendapatkan hasil 82,7% tergolong sangat baik, 16,5% tergolong baik, dan 0,8% tergolong cukup. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan memanfaatkan media atau saran kerja modern (faksimili, mesin, fotocopy, dll) cukup baik.



G. Kemampuan Berkomunikasi

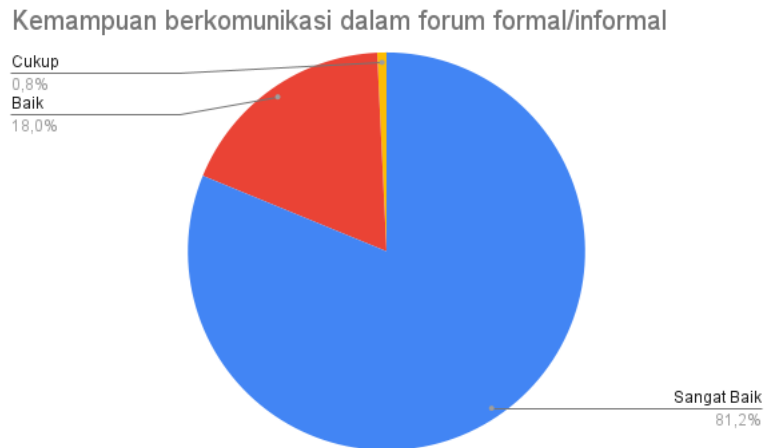
1. Kemampuan mempresentasikan ide, hasil atau laporan

Berdasarkan survei terkait kemampuan mempresentasikan ide, hasil atau laporan mendapatkan hasil 77,4% tergolong sangat baik, 21,8% tergolong baik, dan 0,8% tergolong cukup. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan mempresentasikan ide, hasil atau laporan cukup baik.



2. Kemampuan berkomunikasi dalam forum formal/informal

Berdasarkan survei terkait kemampuan berkomunikasi dalam forum formal/informal mendapatkan hasil 81,2% tergolong sangat baik, 18,0% tergolong baik, dan 0,8% tergolong cukup. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan berkomunikasi dalam forum formal/informal cukup baik.



H. Kerjasama

1. Kemampuan mengkoordinasikan kegiatan

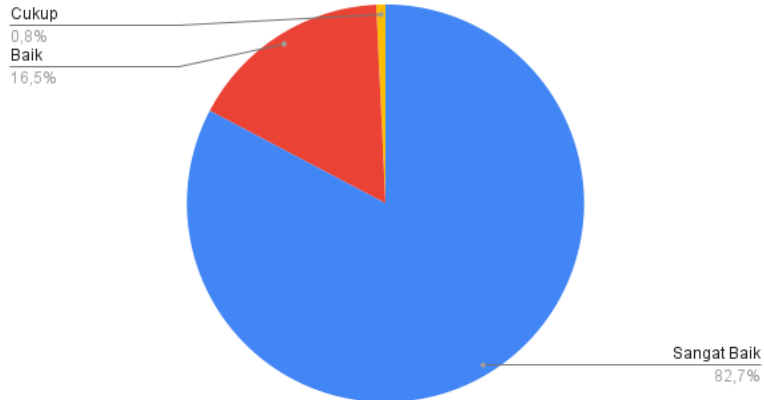
Berdasarkan survei terkait kemampuan mengkoordinasikan kegiatan mendapatkan hasil 82,7% tergolong sangat baik, 16,5% tergolong baik, dan 0,8% tergolong cukup. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengkoordinasikan kegiatan cukup baik.



2. Kemampuan mengelola waktu secara efisien

Berdasarkan survei terkait kemampuan mengelola waktu secara efisien mendapatkan hasil 82,7% tergolong sangat baik, 16,5% tergolong baik, dan 0,8% tergolong cukup. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengelola waktu secara efisien cukup baik.

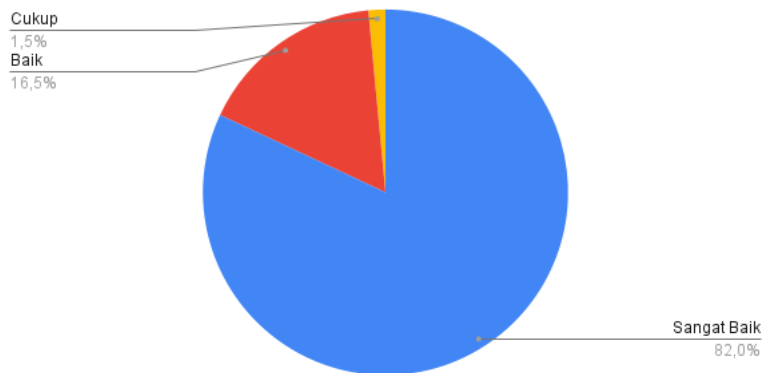
Kemampuan mengelola waktu secara efisien



3. Kemampuan menyelesaikan berbagai aktivitas dalam kerja kelompok

Berdasarkan survei terkait kemampuan menyelesaikan berbagai aktivitas dalam kerja kelompok mendapatkan hasil 82,0% tergolong sangat baik, 16,5% tergolong baik, dan 1,5% tergolong cukup. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyelesaikan berbagai aktivitas dalam kerja kelompok cukup baik.

Kemampuan menyelesaikan berbagai aktivitas dalam kerja kelompok



4. Kemampuan bekerjasama produktif dengan orang lain

Berdasarkan survei terkait kemampuan bekerjasama produktif dengan orang lain mendapatkan hasil 82,7% tergolong sangat baik, 15,0% tergolong baik, dan 2,3% tergolong cukup. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan bekerjasama produktif dengan orang lain cukup baik.



I. Kemampuan Pengembangan Diri

1. Minat untuk mengikuti pelatihan

Berdasarkan survei terkait minat untuk mengikuti pelatihan mendapatkan hasil 84,2% tergolong sangat baik, 14,3% tergolong baik, dan 1,5% tergolong cukup. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa minat untuk mengikuti pelatihan cukup baik.



2. Pemanfaatan internet untuk menambah pengetahuan dan wawasan

Berdasarkan survei pemanfaatan internet untuk menambah pengetahuan dan wawasan mendapatkan hasil 82,0% tergolong sangat baik, 16,5% tergolong baik, dan 1,5% tergolong cukup. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet untuk menambah pengetahuan dan wawasan cukup baik.



3. Kepekaan terhadap kesempatan baru

Berdasarkan survei kepekaan terhadap kesempatan baru mendapatkan hasil 82,7% tergolong sangat baik, 16,5% tergolong baik, dan 0,8% tergolong cukup. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kepekaan terhadap kesempatan baru cukup baik.



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Etika

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna terkait etika alumni STIE Kasih Bangsa dimana terdapat 7 pernyataan menunjukkan hasil 79,10% untuk kategori sangat baik, 19,50% untuk kategori baik, dan 1,40% untuk kategori cukup.

2. Keahlian Pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna terkait keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) alumni STIE Kasih Bangsa dimana terdapat 7 pernyataan menunjukkan hasil 81,87% untuk kategori sangat baik, 16,84% untuk kategori baik, dan 1,29% untuk kategori cukup.

3. Kemampuan Berbahasa Asing

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna terkait kemampuan berbahasa asing alumni STIE Kasih Bangsa dimana terdapat 7 pernyataan menunjukkan hasil 76,87% untuk kategori sangat baik, 19,40% untuk kategori baik, dan 3,73% untuk kategori cukup.

4. Penggunaan Teknologi Informasi

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna terkait penggunaan teknologi informasi alumni STIE Kasih Bangsa dimana terdapat 2 pernyataan menunjukkan hasil 82,10% untuk kategori sangat baik, 17,53% untuk kategori baik, dan 0,37% untuk kategori cukup.

5. Kemampuan Berkomunikasi

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna terkait kemampuan berkomunikasi alumni STIE Kasih Bangsa dimana terdapat 2 pernyataan menunjukkan hasil 79,10% untuk kategori sangat baik, 20,15% untuk kategori baik, dan 0,75% untuk kategori cukup.

6. Kerjasama

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna terkait kerjasama alumni STIE Kasih Bangsa dimana terdapat 4 pernyataan menunjukkan hasil 82,46% untuk kategori sangat baik, 16,04% untuk kategori baik, dan 1,50% untuk kategori cukup.

7. Kemampuan Pengembangan Diri

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna terkait kemampuan pengembangan diri alumni STIE Kasih Bangsa dimana terdapat 3 pernyataan menunjukkan hasil 83,05% untuk kategori sangat baik, 15,89% untuk kategori baik, dan 1,19% untuk kategori cukup.

B. Saran

Kepuasan pengguna terhadap kinerja lulusan/alumni STIE Kasih Bangsa yang berjumlah 134 alumni. Seluruh pengguna tersebut telah mengisi kuesioner di google form. Pengguna menilai kinerja yang dilakukan oleh alumni STIE Kasih Bangsa terkait etika, keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan kemampuan pengembangan diri.

Survei kepuasan pengguna juga merupakan salah satu yang dapat dijadikan sebagai cerminan/evaluasi bagi civitas akademika STIE Kasih Bangsa dalam mencetak lulusan STIE Kasih Bangsa yang profesional, unggul dan terpercaya, serta diharapkan hal ini dapat menunjang peningkatan baik secara karakter maupun keahlian dari lulusan STIE Kasih Bangsa.

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna menunjukkan hasil bahwa secara etika dan kemampuan ataupun keahlian alumni STIE Kasih Bangsa sangat baik dalam bekerja, namun tentunya perlu ditingkatkan kembali.